

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari kerja praktek di PT. Yogya Presisi

Tehnikatama Industri yaitu sebagai berikut :

1. Sistem produksi :
 - a. PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dengan salah satu produknya adalah *Center Cap Toyota* dengan sistem produksi secara MTO atau *Make To Order* dimana produksi yang dilakukan berdasarkan permintaan konsumen, jika dilihat menurut tujuannya. Selain itu, bila dilihat secara menghasilkan *output* sistem produksinya adalah *Intermittent Process* yaitu sistem produksi yang berjalan berdasarkan permintaan konsumen.
 - b. Proses pembuatan *Center Cap Toyota* meliputi pemilihan bahan baku dimana setiap bahan baku yang digunakan dalam pembuatan *Center Cap* berbeda komposisi sesuai permintaan dan kebutuhan konsumen. Dilanjutkan dengan proses produksi yakni memanaskan atau proses *molding* dan pendinginan dengan mesin *Plastic Injection*.
2. Manajemen *Quality Control*

Pada manajemen kualitas di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri, masih terdapat jumlah cacat yang diluar batas kontrol yang disebabkan oleh 4 jenis penyebab

kecacatan yaitu metode, mesin, tenaga kerja, dan material. Seperti yang diketahui penyebab cacat pada jenis metode berhubungan dengan penggunaan mesin perusahaan yang kurang bekerja secara efisien dan efektif. Untuk penyebab kecacatan dari tenaga kerja adalah kurang memahami perkembangan pada bidang produksi, lalu kurangnya ketelitian tenaga kerja dalam bidangnya karena pekerjaan dilakukan atas dasar kebiasaan dan juga SOP perusahaan yang perlu diperbaiki. Terakhir untuk jenis penyebab kecacatan dari material yaitu proses pengolahan bahan yang salah atau kurang tepat pada proses *molding*.

3. Perbaikan

Usulan perbaikan bagi PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri untuk masalah yang dihasilkan baik itu dari segi produksi, mesin atau alat yang digunakan maupun manjerialnya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penghancuran atau peleburan kembali produk yang dianggap masih bisa memenuhi syarat bahan baku menggunakan mesin *jaw crusher*.
- b. Melakukan pengecekan, perawatan, dan perbaikan secara berkala pada setiap mesin dan peralatan produksi di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri agar *reject* yang dihasilkan semakin menurun/ berkurang.
- c. Dari segi manajerialnya, PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri melakukan peningkatan koordinasi atau komunikasi antara operator pada masing-masing line dan meningkatkan keawasan masing-masing operator.
- d. Terakhir, diharapkan tenaga kerja yang diletakkan pada bagian masing-masing telah sesuai bidang dan keahliannya.

6.2 Saran

Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat melihat secara langsung bagaimana sistem produksi dan manajemen kualitas yang ada di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri dan berikut saran yang kami berikan:

1. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan keseluruhan proses produksi dengan mengedepankan produktivitas kerja yang baik.
2. Kebersihan dan keamanan lingkungan pabrik harus selalu ditingkatkan untuk menunjang kualitas, kuantitas dan kinerja dari pekerja.
3. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan yang bertugas *quality control* baik pengecekan dan pengoperasiannya.